

ABSTRAK

AHMAD MIDRAR. 2021 Strategi Pemerintah Daerah Dalam Menangani Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bantaeng. (Dibimbing Oleh Abdul Mahsyar dan Ahmad Taufik)

Data yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan kasus Covid-19 selama bulan desember 2020 maka permasalahan tersebut dibutuhkan langkah strategi dari Pemerintah Daerah dalam menangani pandemi Covid-19 di Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Pemerintah Daerah dalam menangani pandemi Covid-19 di Kabupaten Bantaeng.

Dalam penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan jumlah informan 7 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam menerapkan 3 M (memakai masker, menjauhi jarak aman, dan mencuci tangan) tersebut, Pemerintah Bantaeng melalui SATGAS membuat sosialisasi penanganan Covid-19 dengan sebuah inovasi bagi masyarakat melalui EDUTABO (Edukasi Tanpa Bosan) dan Balla Ewako/kampung tangguh (2) Berbagai kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan di antaranya Peraturan Bupati (Perbup) No. 35 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan. Dalam penerapannya Pemerintah Bantaeng mengambil beberapa langkah yaitu dengan membangun posko siaga dan pos pemeriksaan Covid-19 di wilayah perbatasan Kabupaten Bantaeng, kegiatan disinfeksi, menunjukkan surat keterangan bebas Covid-19 bagi warga luar Bantaeng, dan kegiatan *contact tracing*. Peraturan tersebut di tempuh demi mencegah penyebaran yang lebih luas. (3) Sanksi yang diterapkan oleh Pemerintah Bantaeng dalam pendisiplinan protokol kesehatan terhadap pandemi Covid-19 itu sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi sanksi tersebut di nilai belum efektif karena fakta yang berada di lapangan menunjukkan masih terdapat sebahagian masyarakat yang mengabaikan bahkan menganggap remeh peraturan atau sanksi tersebut.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Daerah, Covid-19